

ABSTRAK

Stock split atau pemecahan saham merupakan perubahan terhadap jumlah saham yang beredar dan nilai nominal per lembar saham sesuai dengan *split factor* yang telah ditentukan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return*, risiko sistematis, dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*, sehingga investor dapat memanfaatkan pengumuman *stock split* untuk mendapatkan keuntungan.

Penelitian ini menggunakan *event study*, dimana dilakukan pengamatan terhadap rata-rata *abnormal return*, risiko sistematis, dan volume perdagangan saham selama sepuluh hari sebelum pengumuman dan sepuluh hari sesudah pengumuman. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2006 sampai dengan 2013, www.idx.co.id dan pojok BEI Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Sampel yang digunakan berjumlah 20 perusahaan merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan melakukan *stock split* periode 2006-2013.

Metode yang digunakan adalah uji *paired sample t-test* dan *wilcoxon signed rank test*. Uji *paired sample t-test* digunakan jika variabel berdistribusi normal dan uji *wilcoxon signed rank test* digunakan jika variabel tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H1 dan H2 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split* pada variabel abnormal return dan risiko sistematis. Sedangkan hanya hasil H3 yang diterima, artinya variabel volume perdagangan saham menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split*.

Kata kunci : *stock split*, *abnormal return*, risiko sistematis, dan volume perdagangan saham, *event study*